

ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI OLEH MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DI PERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH MATARAM

Ridwan

Program Studi D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram
Email: ridwanr320@gmail.com

Lubis

Program Studi D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram
Email: lubis.vharoso@gmail.com

Widiastuti Furbani

Program Studi D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram
Email: widiagey@gmail.com

Received : 22 Sept 2022
Revised : 02 Oct 2022
Accepted : 30 Oct 2022
DOI

Abstract

This study aims to analyze the application of information technology by students of the field work practice program (PKL) in the library of SMA Muhammadiyah Mataram. This research is a descriptive study with a qualitative approach, namely the type of research that describes the object being discussed according to the reality that occurs in the library of SMA Muhammadiyah Mataram. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. The method of data collection using the method of observation, interviews, and documentation methods. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. After doing the research, it is obtained, Information technology is a technical ability based on science, exact science based on a technical process. Information technology is widely used in helping work because it is considered easier, as is the case in the Muhammadiyah Mataram High School library. The technology applied by street vendors at the Muhammadiyah Mataram High School library is the Senayan Library Management System (SLIMS) Version 9 Bulian. Some of the features available in the Senayan Library Management System (SLIMS) application implemented by street vendors at SMA Muhammadiyah Mataram, are: 1) Online Public Access Catalog (OPAC); 2) Circulation; 3) Membership Management; 4) Bibliograph Management; 5) Statistics and Reporting.

Keywords: School Libraries, Library Automation, Information Technology

PENDAHULUAN

Salah satu komponen pendidikan yang turut mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan di sekolah adalah perpustakaan. Secara umum, perpustakaan sekolah berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang harus disediakan oleh pihak sekolah bertujuan untuk menghimpun koleksi bahan pustaka dan menyediakan sarana bagi warga sekolah untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang ada guna menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Bustari, M, 2015). Harapannya dengan memanfaatkan perpustakaan warga sekolah dapat mengasah pikiran, memperluas dan memperdalam pengetahuan. Pentingnya perpustakaan dapat dilihat dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Pusnas RI, 2011).

Kenyataan di lapangan, belum semua sekolah mampu menyelenggarakan perpustakaan sekolah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) atau yang diharapkan. Hal ini disebabkan masih banyaknya kendala yang dihadapi sekolah, antara lain masih kurangnya pengetahuan pimpinan sekolah dan pengelola perpustakaan tentang manajemen pengelolaan perpustakaan. Seringkali dijumpai perpustakaan hanya menjadi tumpukan buku-buku saja tanpa ada pengelolaan dan pelayanan. Keadaan seperti ini kadangkala diperparah lagi dengan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, sehingga pemustaka (guru dan siswa) yang memanfaatkan perpustakaan hanya segilintir saja. Mereka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan karena kondisi perpustakaan yang kurang mendukung sebagai sumber belajar. permasalahan lain disebabkan karena budaya membaca belum begitu tertanam pada diri siswa. Mereka memanfaatkan perpustakaan ketika akan ujian semester saja.

Akar permasalahan dari kurangnya pemustaka (guru dan siswa) dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran terdiri dari dua faktor meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, lebih ke arah kondisi perpustakaan sekolah itu sendiri. Sebagian besar perpustakaan hanya berisi tumpukan buku-

buku tua, lusuh, dan berdebu. Koleksi yang tersedia di perpustakaan kurang up to date. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya bahkan tidak ada sama sekali anggaran dalam pengembangan perpustakaan yang dianggarkan oleh pihak sekolah. Sistem layanan perpustakaan yang ada dianggap kurang cepat dan kooperatif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (guru dan siswa). Sistem pelayanan masih sangat kurang dalam memberikan kepuasan terhadap pemustaka dapat terlihat dari rumitnya birokrasi proses pembuatan kartu anggota, pelayanan petugas yang kurang ramah dan memuaskan. Akar permasalahan ini adalah masalah sistem perpustakaan dan kurangnya dukungan sumber daya manusia yang memadai karena di beberapa perpustakaan sekolah yang menjadi tenaga perpustakaan adalah guru yang kurang jam ngajar dan juga guru yang bermasalah dalam hal kedisiplinan. Permasalahan yang lain adalah lamanya waktu dalam mencari buku yang diinginkan pemustaka (guru dan siswa). Biasanya hal ini disebabkan oleh sistem katalog yang masih manual dan sistem penataan buku yang kurang sistematis.

Faktor eksternal, berfokus ke arah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini bisa kita lihat dengan adanya perubahan perilaku pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi. Dulu, proses mencari dan menemukan informasi membutuhkan waktu, tenaga, dan berkulat di perpustakaan mencari buku, jurnal ataupun berita-berita di Koran. Sekarang, orang dapat mencari informasi dengan cepat melalui internet. Faktor tersebut harus disadari dan diperhatikan oleh para pustakawan. Pustakawan dituntut untuk dapat menciptakan system perpustakaan yang dapat memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang diperlukan. Dahulu perpustakaan lebih berfokus pada penyediaan informasi secara fisik dalam bentuk dokumen cetak (buku), namun saat ini fungsi tersebut harus dirubah. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi 2 orang mahasiswa program studi D3 perpustakaan yang sedang melakukan program Praktek Kerja Lapangan (PKL). Oleh sebab itu sangat penting dilakukan analisis lebih dalam terkait dengan keberadaan mahasiswa PKL tersebut.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan kegiatan yang diarahkan pada kerja pencarian ulang, atau pencarian Kembali atas suatu objek, yaitu kegiatan yang memerlukan ketelitian, kecermatan dan kecerdasan memadai.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan mengenai obyek yang dibicarakan sesuai kenyataan yang terjadi. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Kota Mataram.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data berasal dari responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun dalam bentuk lisan (Sugiyono, 2013:129).

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) Metode Observasi (Pengamatan) merupakan pengumpulan data yang menggunakan panca indera mata dan dibantu panca indera lainnya (Sugiyono, 2017:147). Artinya penulis mengamati langsung dilapangan yaitu dengan keadaan dan kondisi perpustakaan di SMA Muhammadiyah Mataram; 2) Metode Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara/peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai/pihak sekolah dan mahasiswa program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memberikan jawaban (Moeleong, 2010:135); 3) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan memperoleh sumber dari buku-buku, tulisan, jurnal, peraturan perundang-undangan serta karya lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017:142). Adapun dokumen yang digunakan penulis adalah buku-buku atau publikasi terkait dengan penerapan teknologi informasi di perpustakaan sekolah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Ukuran ketuntasan dapat di tandai apabila tidak diperolehnya lagi data atau informasi yang baru. Dalam analisis data dilakukan melalui tiga alur, yaitu: 1) Reduksi data, pada tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian data dari *field not*. Reduksi data merupakan bentuk

analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan; 2) Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya; 3) Penarikan kesimpulan merupakan data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan sejumlah mata pelajaran, pengetahuan dan keterampilan kepada siswanya untuk menjadi bekal mereka menghadapi kehidupan dengan segala problemnya yang semakin hari semakin kompleks dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan didukung oleh era teknologi 4.0 mendominasi segala aspek kehidupan. industrialisasi yang semakin canggih.

SMA Muhammadiyah Mataram sebagai lembaga pendidikan mengalami dinamika mengeksiskan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang mandiri. Untuk itu akan dipaparkan secara singkat tentang keberadaan SMA Muhammadiyah Mataram sebagai lembaga pendidik dalam bentuk gambaran umum, sejak lembaga ini berdiri sampai kini.

SMA Muhammadiyah selain mengajar ilmu-ilmu umum juga mengajar ilmu agama dan ilmu kemuhammadiyahahan yang menekankan pada aspek akhlak. Salah satu bentuk pembelajaran di SMA Muhammadiyah Mataram melalui kajian Islam yaitu berupa kultum, imtaq, solat berjama'ah dan tadarus.

SMA Muhammadiyah Mataram mulai melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan sejak tahun 1971, dengan surat ijin terdiri dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Nusa Tenggara Barat, SK NO 435 III SP, tanggal 1 Agustus 1978. Saat ini SMA Muhammadiyah Mataram telah memiliki akreditasi A karena setatus telah disamakan.

B. Teknologi Informasi yang diterapkan oleh Mahasiswa Program PKL di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram.

1. Teknologi yang diterapkan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram

Teknologi informasi merupakan kemampuan teknis yang berlandaskan ilmu pengetahuan, ilmu eksakta yang berdasarkan proses teknis. Teknologi informasi banyak digunakan dalam membantu pekerjaan karena dianggap lebih memudahkan, seperti halnya di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram. Adapun teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram adalah *Senayan Library Management System (SLIMS) Versi 9*.

Hasil wawancara dengan mahasiswa program PKL yaitu Marseli Nuhayati pada tanggal 13 Mei 2022 mengenai teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram, mengungkapkan bahwa:

“Teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram yaitu *Senayan Library Management System (SLIMS) versi 9*”.

Penyataan yang sama juga yang dikemukakan oleh Rohman Yudi Pratama mahasiswa program PKL, mengemukakan bahwa:

“Terkait teknologi informasi yang kami gunakan untuk meningkatkan sistem layanan kepada pemustaka di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram berupa *Senayan Library Management System (SLIMS) versi 9*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi yang diterapkan oleh mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram yaitu *Senayan Library Management System (SLIMS) versi 9*. Aplikasi ini digunakan untuk meningkatkan sistem layanan kepada pemustaka dan sekaligus mempermudah pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan.

2. Alasan mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram memilih Teknologi Informasi berupa aplikasi *Senayan Library Management System (SLIMS)*.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram yaitu Rohman Yudi Pratama mengungkapkan bahwa:

“Alasan menggunakan aplikasi *Senayan Library Management System (SLIMS)* di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram karena aplikasi tersebut mempunyai keunggulan dan kemudahan untuk dipelajari dibanding aplikasi yang lain. Selain itu program yang ada di dalamnya cukup jelas dan mudah dipahami oleh penggunanya, SLIMS juga mudah untuk didapatkan secara

gratis”.

Sama halnya dengan pendapat informan Marseli Nurhayati rekan mahasiswa program PKL di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram, mengatakan bahwa:

“Hampir semua perpustakaan baik ditingkat sekolah bahkan ditingkat universitas sudah menerapkan aplikasi SLIMS ini sebagai sistem manajemen perpustakaan, karena aplikasi ini sangat mudah diperoleh secara gratis dan mudah untuk digunakan baik oleh pustakawan maupun pemustaka”.

Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS) merupakan aplikasi yang mudah diperoleh secara gratis dan mudah di aplikasikan dalam menunjang kegiatan manajemen perpustakaan oleh pustakawan, baik di bidang pengolahan maupun di bidang layanan dan juga memudahkan pemustakan dalam memperoleh informasi koleksi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat melalui layanan OPAC.

C. Fitur yang terdapat pada Teknologi Informasi (SLIMS) yang diterapkan oleh Mahasiswa Program PKL di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram.

Aplikasi SLIMS yang dikembangkan oleh Kemendikbud, senantiasa disempurnakan dengan inovasi yang lebih memudahkan para pustakawan maupun pemustaka dalam proses penelusuran informasi. Inovasi terbaru dari aplikasi SLIMS dengan dirilisnya SLIMS 9 Bulian, yang memiliki berbagai fitur yang memudahkan pemustaka dalam menelusuri koleksi yang ada di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram.

Beberapa fitur-fitur yang tersedia di dalam *Aplikasi Senayan Library Management System* (SLIMS) sebagai mana yang termuat dalam dokumentasi SLIMS 9 Bulian, yaitu:

1. *Online Public Access Catalog* (OPAC)

OPAC yang berfungsi sebagai perangkat penelusuran koleksi yang tersedia di rak perpustakaan.

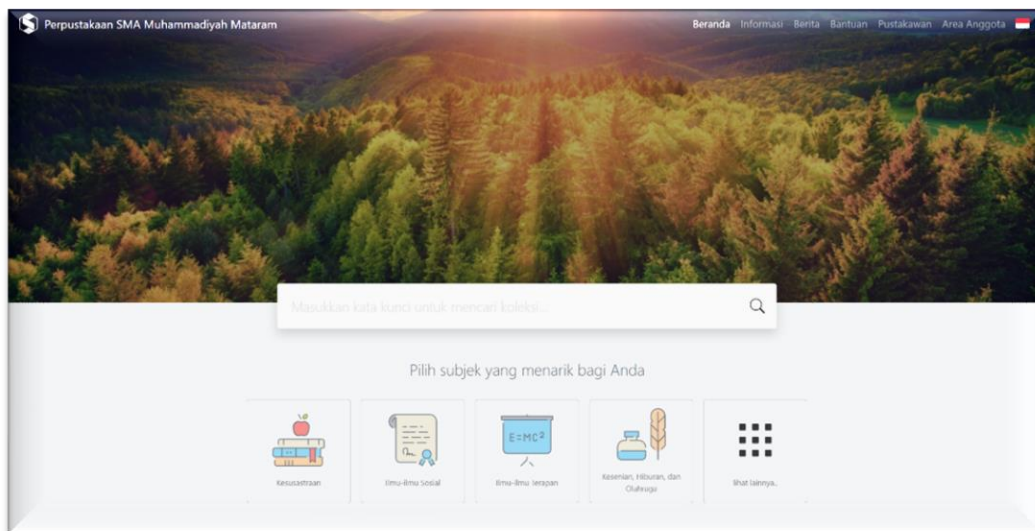
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa program PKL di Perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram yaitu Marseli Nurhayati, mengatakan bahwa:

“Aplikasi SLIMS ini lebih mudah digunakan oleh pemustaka karena memiliki fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang simple dan mudah, dimana dalam penelusuran hanya dengan mengetik subjek koleksi yang ingin ditelusuri langsung dapat menampilkan detail informasi dari koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram”.

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Rohman Yudi Pratama rekan mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram, mengatakan bahwa:

“Aplikasi SLIMS ini sangat memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi dari koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram secara cepat, tepat, dan akurat karena aplikasi SLIMS ini memiliki fitur OPAC yang bisa menampilkan beberapa informasi terkait dengan identitas koleksi yang dicari, seperti cover, judul, pengarang dan bahkan informasi keberadaan koleksi di simpan di rak mana”.

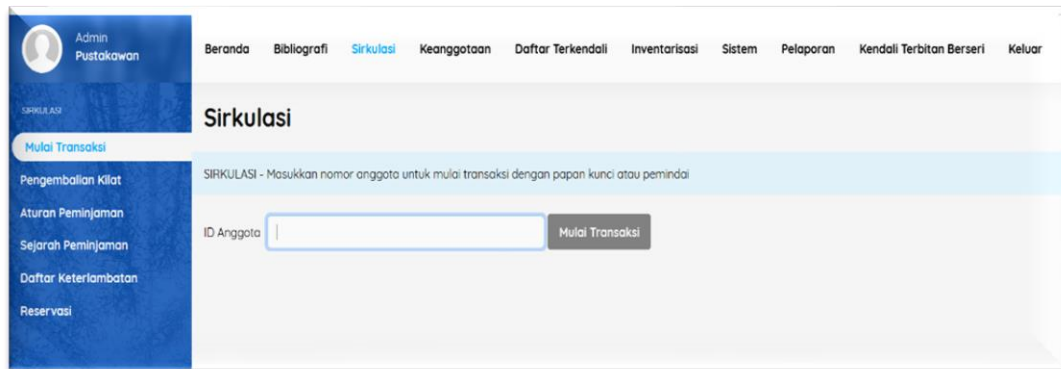
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram dapat disimpulkan bahwa fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* sangat simpel dan sederhana sehingga dapat memudahkan pemustaka di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram menemukan informasi bahan Pustaka yang dibutuhkan.



Gambar 4.2 Tampilan *Online Public Access Catalog (OPAC)*

2. Sirkulasi

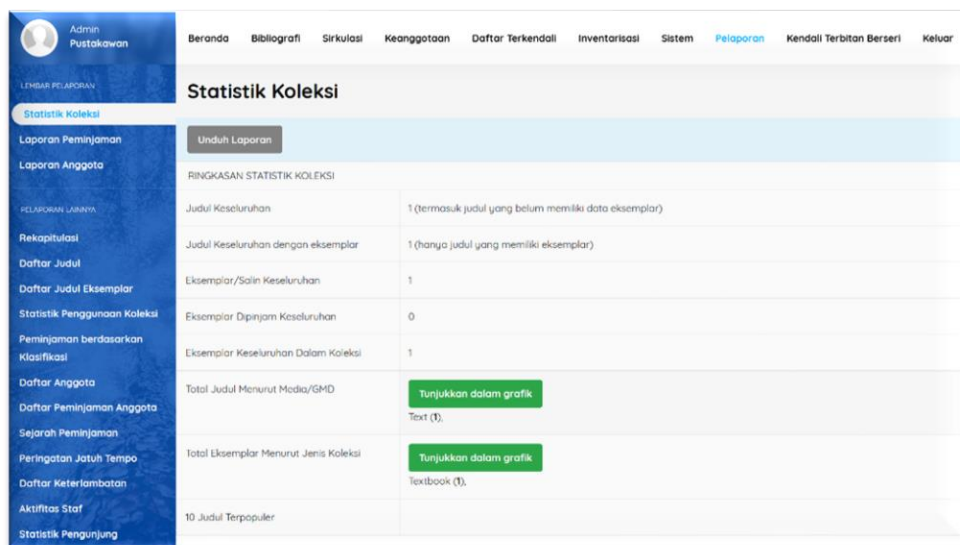
Sirkulasi dengan fitur transaksi peminjaman dan pengembalian, reservasi koleksi, aturan peminjaman yang fleksibel, dan informasi keterlambatan dan denda. Menu sirkulasi ini terdapat beberapa sub menu yang ada didalamnya yaitu mulai transaksi, pengembalian kilat, aturan peminjaman, sejarah peminjaman, daftar keterlambatan dan reservasi.



Gambar 4.3 Tampilan Sirkulasi

3. Manajemen Keanggotaan

Manajemen keanggotaan, termasuk foto anggota langsung di sistem. Manajemen keanggotaan pada SLIMS 9 Bulian terdapat fasilitas-fasilitas yang ada dan lengkap terdiri dari *view member list*, tambah anggota baru, tipe keanggotaan, kartu anggota, ekspor data dan impor data.



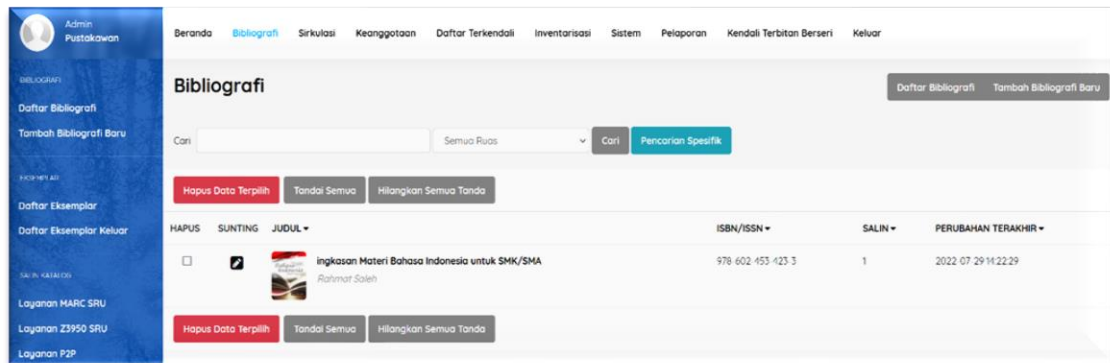
Gambar 4.3 Tampilan Manajemen Anggota

4. Manajemen Bibliografi

Bibliografi adalah sebuah daftar Pustaka yang mencakup isi dan deskripsi sebuah koleksi, hal tersebut meliputi judul, pengarang, edisim cetakan, kota terbit, nama penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, ukuran tinggi buku dan menampilkan ISBN.

Penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai fungsi utama untuk membantu pemustaka dalam mencari dan menelusuri informasi. Fungsi lain dari bibliografi adalah sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan kepada pemustaka, dengan

menerbitkan suatu bibliografi, pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemustaka tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya.



Gambar 4.4 Tampilan Bibliografi

5. Laporan dan Statistik

Menu pelaporan yang memuat informasi laporan kegiatan perpustakaan. Fasilitas ini terdapat fitur yaitu statistic koleksi (collection statistic), laporan peminjaman (loan report) laporan anggota (member report), rekapitulasi, daftar judul, daftar judul eksemplar, statistic pengguna koleksi, peminjaman berdasarkan klasifikasi, daftar anggota, daftar peminjaman anggota, sejarah peminjaman, peringatan jatuh tempo, daftar keterlambatan, aktivitas pustakawan, statistic pengunjung, statistic pengunjung berdasarkan hari, daftar pengunjung, dan laporan denda.

Khusus laporan statistic koleksi, laporan peminjaman, dan laporan anggota, pada fitur pelaporan dapat diperoleh dalam format html dan dapat di cetak dengan klik *Download report*. Selain itu dilengkapi dengan fitur cetak grafik berjenis pie dan cara untuk mendapatkan grafik ini cukup dengan klik tunjukkan dalam grafik yang muncul pada ketiga jenis laporan ini.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi merupakan kemampuan teknis yang berlandaskan ilmu pengetahuan, ilmu eksakta yang berdasarkan proses teknis. Teknologi informasi banyak digunakan dalam membantu pekerjaan karena dianggap lebih memudahkan, seperti halnya di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram. Adapun teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa program PKL di perpustakaan SMA Muhammadiyah Mataram adalah *Senayan Library Management System (SLIMS) Versi 9 Bulihan*. Dari hasil

wawancara peneliti terhadap mahasiswa program PKL terkait alasan mereka memilih aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS) merupakan aplikasi yang mudah diperoleh secara gratis dan mudah di aplikasikan dalam menunjang kegiatan manajemen perpustakaan oleh pustakawan, baik di bidang pengolahan maupun di bidang layanan dan juga memudahkan pemustakan dalam memperoleh informasi koleksi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat melalui layanan OPAC.

2. Beberapa fitur-fitur yang tersedia di dalam *Aplikasi Senayan Library Management System* (SLIMS) yang diterapkan oleh mahasiswa program PKL di SMA Muhammadiyah Mataram, yaitu:
 - a. *Online Public Access Catalog* (OPAC)
 - b. Sirkulasi
 - c. Manajemen Keanggotaan
 - d. Manajemen Bibliografi
 - e. Statistik dan Pelaporan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustari, M. (2015). Mengembangkan Perpustakaan Sekolah melalui Otomasi Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 113971.
- Griadhi, M. H. (2017). Peningkatan Layanan Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1(2).
- Kurniawan, T., Suyitno, I., & Fawzi, A. (2020). PENINGKATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 238-245.
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Ridwan, R., & Susanto, S. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 1(1).
- Ridwan, R., & Rohana, R. (2021). PENINGKATAN TATA KELOLA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM. *JOURNAL OF PROGRESSIVE INNOVATION LIBRARY SERVICE*, 1(1).
- Rosmini, R. (2013). *Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan Sekolah (MA) Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Doctoral

dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suratman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanti, N. (2019). *Upaya Peningkatan dan Pengembangan Layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Sutabri, Tata. (2013). *Komputer dan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi.

Widodo, W. (2018). Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi (TI). *Buletin Perpustakaan*, 1(1), 83-97.

Zulfiqar. 2014. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.